

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab empat ini akan dipaparkan data mengenai temuan penelitian ketika di lapangan. Data yang diperoleh diantaranya adalah deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Paparan Data**

Pada Selasa, tanggal 06 Agustus 2019, peneliti minta izin kepada kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol. Kemudian, pada tanggal 19 Agustus 2019 dilakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia sebanyak tiga orang untuk mendapatkan data yang valid. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data terkait problematika guru bahasa Indonesia dalam menggunakan buku teks di SMPN 1 Sumbergempol.

##### **2. Hasil wawancara guru bahasa Indonesia**

Saat melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara guru bahasa Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2019. Peneliti melakukan wawancara terhadap tiga guru bahasa Indonesia. Secara lebih jelas sebagai berikut.



**Gambar 4.1 Saat mewawancarai guru bahasa Indonesia**

No.	Pertanyaan	Kode guru	Jawaban	Makna
1.	Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	G1	Setiap kali masuk jam pelajaran selalu menggunakan buku teks.	G1 menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di setiap pertemuan.
		G2	Hari ketika mengajar guru tidak terlepas dari menggunakan buku teks.	G2 selalu menggunakan buku teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
		G3	Sering karena anak-anak tidak punya buku pengagan selain buku teks referensinya itu.	Buku teks merupakan satu-satunya referensi siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia.

2.	Bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan buku teks?	G1	Teks ini pembelajarannya selain buku teks itu sesuai dengan materi pembelajaran buku di sesuaikan dengan hidup sehari-hari.	Selain terpaku pada materi buku teks, G1 menyesuaikan materi dengan mengambil contoh kehidupan sehari-hari.
		G2	Yang jelas setiap KD/KI yang ada di dalam buku teks ini sudah berkaitan sehingga salah satu buku untuk pegangan guru itu buku teks yang sudah disiapkan oleh PERMENDIKBUD.	Materi dalam buku teks sudah runtut dan sesuai. Untuk guru juga terdapat buku tersendiri yang disiapkan PERMENDIKBUD
		G3	Biasanya pakai untuk diskusi karena pegangan semua jadi tidak usah punya buku atau apa bahan untuk diskripsi itu saja.	Buku teks Bahasa Indonesia menjadi satu-satunya pegangan buku bagi siswa.
3.	Bagaimana kelebihan buku teks dibandingkan dengan bahan ajar lainnya?	G1	Buku teks ini sudah baik di bandingkan buku lain.	Buku teks Bahasa Indonesia lebih baik di bandingkan buku yang lain.
		G2	Untuk buku teks karena ini fokus yang untuk pegangan siswa dan pegangan guru sehingga di situ sudah melengkapi dengan materi dengan latihan sehingga ketika menggunakan itu anak-anak sudah bisa.	Di dalam buku teks Bahasa Indonesia sudah dilengkapi dengan latihan soal berdasarkan materi, sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih.
		G3	Kalau buku teks itu lebih lengkap tata itu berdasar dari itu di lengkap sedangkan nanti kalau untuk pengembangannya saya cari dari buku referensi lain untuk PUEBI nya kemudian EYD nya itu pakai buku yang lain karena buku teks itu ya ada tapi masih kurang lengkap.	Materi di dalam buku teks Bahasa Indonesia sudah lengkap, tetapi dalam pengembangannya G3 masih memerlukan referensi lain.
4.	Bagaimana kekurangan buku	G1	Buku teks itu masih banyak yang berbelit-belit	Buku teks yang digunakan masih membingungkan serta

	teks yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?		dan tidak sesuai, karena belum ada revisi yang sudah di revisi itu belum ada jadi masih kurang.	butuh adanya revisi lagi.
		G2	Kekurangannya karena buku teks yang kita pakai ini kan sudah edisi agak lama sehingga kadang materi yang kita gunakan berbahanajar menyesuaikan menggunakan kita banyak carikan dari internet untuk melengkapi saja.	Materi di buku teks Bahasa Indonesia dirasa kurang lengkap sehingga guru harus mencari materi tambahan dalam internet.
		G3	Untuk buku teks kalau itu diurutkan itu materikan belum bebas kurang simpel banyak penjabaran kadang kalau kita mengikuti buku teks itu waktunya habis sekarang kalau kurikulum K-13 itu anak-anak itu di haruskan sudah bisa semua misalkan mengarang itu anak-anak di perkirakan itu anaknya sudah mampu padahal kenyataan di lapangan anak-anaknya belum mampu harus di damping buku yang lain.	Materi dalam buku teks Bahasa Indonesia dirasa bertele-tele sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menghabiskan satu materi. Perkiraan guru, dalam K-13 seharusnya siswa mampu membuat sebuah teks setelah mempelajari materi dalam buku teks Bahasa Indonesia, namun pada kenyataannya siswa masih kesulitan dan memerlukan referensi lain.
5.	Bagaimana kendala problematika yang Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	G1	Kalau ada kesulitan mencari bahan yang lain mencari berita menggunakan Koran menggunakan radio seperti itu.	Saat pembelajaran berlangsung, guru memerlukan media pembelajaran karena buku teks saja tidak cukup.
		G2	Kendalanya mungkin tentang terlalu panjang sehingga dalam buku teks itu kadang kita harus mencari merinkasan sendiri karena kadang beberapa itu hamper sama itu kendala dan kendala	Terkalu panjangnya penjelasan dalam buku teks, sehingga guru harus meringkas materi agar mudah dipahami siswa. Kendala berikutnya adalah perubahan kurikulum yang mengakibatkan perubahan

			berikutnya mungkin buku teks ketika ada kurikulum yang terbaru buku teks itu kan tidak langsung ada jadi kita masih menyesuaikan kondisi.	buku siswa dan ketersediaannya tidak bias langsung diadakan secara cekatan sehingga harus menggunakan buku yang ada terlebih dahulu.
		G3	Anak-anak itu malas membaca kemudian kalau ada tugas itu kebingungan karena tebal terlalu berat itu anak-anaknya malas kalau bawa pulang solusi bagi saya saya memberi buku teks bentuk <i>file</i> dan saya kirim di grup kemudian dibuka di rumah.	Siswa malas membaca teks yang terlalu panjang sehingga siswa sulit memahami materi. Untuk mempermudah hal tersebut, guru mengirimkan <i>file</i> ke pada siswa untuk dipelajari di rumah.
6.	Bagaimana solusi Bapak/Ibu dalam menghadapi kendala pengguna buku teks?	G1	Kita harus mencari bahan ajar itu dari koran dari majalah kalau ada kendala.	Guru mencari bahan ajar lain sebagai penguat materi dari beberapa sumber seperti koran.
		G2	Biasanya kita selain buku teks ada UTS selain UTS kita juga bisa untuk <i>browsing</i> untuk materi-materi untuk melengkapi buku teks.	Guru melakukan <i>browsing</i> untuk mencari materi penguat dari buku teks.
		G3	Dengan saya mencari <i>file</i> sudah saya kirimkan meringkas.	Guru mengirimkan <i>file</i> ringkasan materi kepada siswa.
7.	Bagaimana penilai Bapak/Ibu terhadap pengguna bahasa dalam buku teks?	G1	Buku teks sudah bagus sempurna walaupun di atas tadi masih ada.	Sudah bagus dan sempurna meski ada beberapa kekurangan.
		G2	Bahasa dalam buku teks karena bahasa Indonesia bahasa ini sudah di rancang sesuai dengan aturan bahasa Indonesia sehingga anak jugak mudah memahami.	Buku teks memiliki bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia, sehingga siswa mudah memahami materi dalam buku teks.
		G3	Menurut saya itu bahasa sudah bagus.	Buku teks sudah bagus.
8.	Bagaimana penilai Bapak/Ibu terhadap pengguna tampilan dalam buku teks?	G1	Cukup menarik karena terdapat gambar dan berwarna.	Tampilan buku teks cukup menarik karena terdapat gambar dan berwarna.
		G2	Tampilan yang digunakan sudah bagus untuk buku teks sudah ada beberapa	Tampilannya bagus dan telah terdapat penggambaran materi menggunakan media

			materi yang digambarkan ada latihanya ada beberapa media yang di dalamnya pertama biasanya gambar.	gambar.
		G3	Tampilan terlalu tebal kan ibu sama anak-anak malas membaca karena terlalu tebal.	Ketebalan buku terlalu tebal, sehingga siswa dan guru malas membacanya.
9.	Bagaimana penilai Bapak/Ibu terhadap pengguna paparan materi dalam buku teks?	G1	Paparan jugak sudah sesuai dengan kurikulum yang terbaru.	Pemaparan materi sesuai dengan kurikulum 2013.
		G2	Materi sudah tertera dalam buku teks jada ketika anak-anak mencari stuktur misalnya stuktur laporang buku teksnya ada disitu jugak sudah ada materinya sudah ada contoh teksnya ada latihanya komplit.	Materi sudah tertera dalam buku teks, sehingga mudah untuk memahaminya. Selain materi juga terdapat contoh dan latihan, sehingga buku teks dianggap komplit.
		G3	Ya sudah komplit tapi masih ada masih perlu tambahan yang sekiranya anak-anak belum bisa belum ada di buku teks kemudian kita menambah.	Buku teks sudah komplit, namun tetap membutuhkan referensi lain sebagai penguat.
10.	Bagaimana penilai Bapak/Ibu terhadap pengguna kesesuaian KI/KD dalam buku teks?	G1	Sudah baik sudah sesuai dengan kurikulum 13.	Sudah baik dan sesuai K-13.
		G2	KI/KD yang ada di dalam buku teks sudah sesuai sehingga buku teks itu sudah bisa di gunakan acuan untuk menggajar cuman kadang kita bisa menglekapinya atau kita bisa mencari agar variatif bahanya kadang kita browsing seperti itu misalnya untuk mencari alternatif yang lain atau misalnya di buku teks contohnya apa teks laporan apa kita mencari contoh teks laporan kita bisa browsing untuk menglekapinya buku teks.	Buku teks sudah sistematis jika dilihat dari KI dan KDnya, namun guru masih membutuhkan variasi dari reverensi lain seperti internet sebagai pelengkap buku teks.
		G3	Sudah bagus KI/KD	Bagus KI/KDnya sudah

			sudah menyesuaikan dengan kurikulum.	sesuai kurikulum.
--	--	--	--------------------------------------	-------------------

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian yang dimaksud disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada pada pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian Problematika Guru Bahasa Indonesia dalam Menggunakan Buku Teks di SMPN 1 Sumbergempol dapat ditemukan temuan penelitian sebagai berikut.

### **1. Penggunaan Buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol**

Penggunaan buku teks bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dalam intensitas sering. Hal tersebut dikarenakan buku teks bahasa Indonesia menjadi satu-satunya sumber referensi pembelajaran yang dimiliki setiap siswa.

Hampir setiap pembelajaran guru memanfaatkan buku teks bahasa Indonesia sebagai media sekaligus sumber referensi pokok. Hal tersebut dikarenakan kelebihan dari buku teks diantaranya,

- a. kelengkapan materi yang dimiliki buku teks dianggap lebih lengkap apabila dibandingkan dengan buku yang lainnya,
- b. buku teks telah dilengkapi contoh teks dan soal latihan, sehingga siswa dapat memahami materi secara mendalam,

- c. buku teks memiliki struktur yang sistematis karena antara KI dan KDnya saling berkaitan,
- d. dan materi dalam buku teks sesuai dengan kurikulum yang saat ini diterapkan yakni K-13.

Kelebihan-kelebihan di atas lah yang menjadi dasar penggunaan buku teks bahasa Indonesia sebagai buku pokok dalam pembelajaran. Meskipun demikian, guru di sekolah tersebut juga mencari referensi lain sebagai penguat dan pelengkap materi. Di antara referensi penguat dan pelengkap yang digunakan guru adalah,

- a. koran, koran dijadikan referensi seperti mencari contoh teks misalnya teks iklan, teks cerita fantasi, teks prosedur, dan sebagainya yang kiranya dapat dijadikan contoh dalam pembelajaran,
- b. internet, guru menggunakan internet untuk mencari materi yang lebih ringkas dan mudah dipahami karena beberapa materi dalam buku teks dirasa terlalu bertele-tele dan memerlukan referensi lain yang mudah dipahami,
- c. dan ringkasan materi, ringkasan materi tersebut merupakan ringkasan materi berdasarkan buku teks yang dibuat guru dan kemudian dibagikan kepada siswa berbentuk *file*.

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan buku teks bahasa Indonesia dalam intensitas tinggi. Meskipun demikian guru masih menggunakan referensi lain sebagai penguat dan pelengkap materi yang sudah ada dalam buku teks.

## **2. Problematika yang Dihadapi Guru Bahasa Indonesia dalam Menggunakan Buku Teks saat Pembelajaran**

Terdapat beberapa problematika yang dihadapi guru dalam menggunakan buku teks saat pembelajaran di antaranya adalah, masih membutuhkan media lain, pergantian buku pegangan siswa saat terjadinya revisi kurikulum, dan terlalu tebalnya halaman buku. Beberapa problematika di atas secara jelas sebagai berikut.

- a. Masih membutuhkan media lain, artinya ketika guru hanya menggunakan buku teks saja masih tidak cukup untuk memberikan gambaran secara jelas kepada siswa, guru masih harus mengadakan media penunjang buku teks.
- b. Pergantian buku pegangan siswa saat terjadi revisi kurikulum. Hal tersebut beberapa kali terjadi dan mengakibatkan siswa harus mengganti buku pegangannya dengan buku teks yang telah direvisi. Ketika buku yang baru belum biasa didistribusikan kepada siswa, hal tersebut menjadi problematika tersendiri.
- c. Terlalu tebalnya halaman buku, artinya buku teks yang digunakan saat ini terlalu tebal dan terdapat banyak materi. Hal tersebut menimbulkan rasa malas bagi siswa dan guru untuk membaca buku teks secara keseluruhan.

Beberapa hal di atas menjadi problematika yang dihadapi guru dalam penggunaan buku teks. Problematika tersebut tentunya sangat mengganggu pembelajaran, mengingat sekolah tersebut menjadikan buku teks sebagai buku pokok pembelajaran bahasa Indonesia.

### 3. Solusi guru dalam menghadapi broblematika dalam penggunaan buku teks

Berdasarkan problematika yang disebutkan di atas, guru memberikan solusi di antaranya adalah, mengadakan media lain, melakukan *browsing*, dan membagikan rangkuman materi kepada siswa. Beberapa solusi tersebut secara lebih jelas sebagai berikut.

- a. Mengadakan media lain, artinya guru memanfaatkan media lain untuk memberikan gambaran secara lebih jelas mengenai materi yang di sampaikan. Contohnya memanfaatkan koran sebagai media pembelajaran. Siswa dapat menemukan contoh teks dalam koran.
- b. Melakukan *browsing* di internet, artinya guru mencari materi lain menggunakan laman daring sebagai penambahan materi atau membuat variasi agar siswa mendapat contoh teks yang beragam dan mendapat materi secara lebih mendalam.
- c. Membagikan rangkuman materi kepada siswa, maksudnya ialah merangkum materi yang di dalam buku teks terlalu tebal sehingga harus dirangkum agar singkat padat dan mudah dipahami. Hal tersebut menghindari malas membaca karena buku teks yang terlalu tebal.

### C. Analisis Data

Data di atas dianalisis berdasarkan manfaat buku teks. Hubert dan Harl (Muslich, 2010:55) menyoroti nilai lebih buku teks bagi guru sebagai berikut.

1. Buku teks memuat persediaan materi bahan ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajar yang disajikan pada satuan jadwal pengajaran. Hal tersebut sudah sesuai bahwa guru menggunakan buku teks setiap pembelajaran, karena buku teks memang sudah cukup lengkap dan dapat dijadikan referensi pokok dalam pembelajaran
2. Buku teks memuat masalah-masalah terpenting dari satu bidang studi.  
Berdasarkan temuan data,  

“Di dalam buku teks Bahasa Indonesia sudah dilengkapi dengan latihan soal berdasarkan materi, sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih.”

dapat diketahui bahwa guru telah menggunakan buku teks dari segi manfaat buku teks yang terdapat masalah-masalah penting dari bidang studi.
3. Buku teks banyak memuat alat bantu pengajaran, misalnya gambar, skema, diagram, dan peta. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan guru bahwa,  

“Tampilannya bagus dan telah terdapat penggambaran materi menggunakan media gambar.”
4. Buku teks merupakan rekaman yang permanen yang memudahkan untuk mengadakan review di kemudian hari. Manfaat buku teks pada poin ini belum nampak pada penggunaan buku teks oleh guru saat pembelajaran.
5. Buku teks memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi dan juga kelancaran diskusi. Oleh karena manfaat pada poin ini, setiap siswa memiliki buku teks sebagai buku pegangan siswa.
6. Buku teks memungkinkan siswa belajar di rumah. Pada poin ini guru belum nampak menerapkan fungsi buku teks, karena pada temuan data guru memberikan

ringkasan materi dan bukan memberi tugas siswa membaca dan mempelajari sendiri buku teks di rumah.

7. Buku teks memuat bahan ajar yang relatif telah tertata menurut sistem dan logika tertentu. Poin ini sesuai dengan apa yang diungkapkan guru bahwa materi dalam buku teks sudah sistematis berdasarkan kurikulum dan antara KI dan KD berkaitan.
8. Buku teks membebaskan guru dari kesibukan mencari bahan ajar sendiri sehingga bagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain. Poin ini tidak mampu dilakukan guru secara sepenuhnya karena dalam pemanfaatan buku teks, guru masih memerlukan media lain bahkan menggunakan internet sebagai materi tambahan.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwasannya penggunaan buku teks bahasa Indonesia kurang maksimal. Hal tersebut bisa dikarenakan pemahaman guru yang kurang mendalam sekaligus buku teks sulit dipahami dari segi bahasa atau yang lainnya.